

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MURDER
(MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) PADA MATA PELAJARAN
MEMPERBAIKI PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK DI SMK RADEN PATAH
MOJOKERTO**

Rojak Priambodo

Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : 095514033rojak@gmail.com

Joko

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : unesa_joko@yahoo.com

Abstrack

Penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk: (1) untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) yang dikembangkan, (2) untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) yang dikembangkan, dan (3) untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pengembangan perangkat pembelajaran diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas X TITL 1 tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, bahan ajar dan tes hasil belajar siswa. Rancangan uji coba produk ini menggunakan desain penelitian *one shot case study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik yang di nilai oleh validator dikategorikan valid dengan presentase 80,84%, (2) hasil belajar peserta didik yang diperoleh ketika menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas X TITL 1 dengan nilai ≥ 70 dari 25 peserta didik, dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER sebesar 72,8% dengan kategori baik, dan (3) keterlaksanaan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER tergolong baik dengan rata-rata pertemuan pertama dan kedua 74,44% dan respon guru terhadap perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER tergolong baik dengan hasil rating 81,43%.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER, hasil belajar, dan aktivitas peserta didik.

Abstract

This research was conducted, with the aim to: (1) to determine the validity of the learning set cooperative type MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) which developed, (2) to determine the praticality of the learning set cooperative type MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) which developed, dan (3) to determine the effectiveness of the learning set cooperative type MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) which developed. The method used in this study was developing a research or Research and Development (R & D). The development of learning tools to students piloted X TITL 1 by the number of students 25 academic year 2015/2016. While the instruments used was the learning, teaching materials and tests student learning outcomes. The design of this study used a design research design one group pretest-posttest. The results showed that: (1) learning device building a simple electric lighting installations using problem based learning model in value by validator categorized valid with a percentage of 80,84%, (2) student learning outcomes were obtained when be taught using learning set cooperative type MURDER, the results showed that the average value of class X TITL 1 student learning outcomes with a value of ≥ 70 of the 25 students and activity by students after was learning with learning set cooperative type MURDER at 72,8% with a good category, (3) the achievement of learning set cooperative type MURDER was classified good with average the first meeting and second 74,44% and the teachers respon against learning set cooperative type MURDER classified good with rating results 81,43%.

Keyword: learning set cooperative type MURDER, student learning outcomes and, activity by students

PENDAHULUAN

Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Kegiatan-kegiatan belajar meliputi membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman A.M., 2004: 20). Pada kegiatan belajar selalu ditemui masalah. Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi setiap orang. Dalam lingkup pendidikan masalah belajar selalu menjadi pembahasan yang tidak ada berhentinya dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Masalah-masalah belajar antara lain terdapat pada persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan sarana dan prasarana belajar. Masalah belajar pada proses pembelajar mendapat perhatian besar dalam kaitannya untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Hal ini harus disadari dan dipikirkan oleh guru adalah bagaimana mencari solusi penyelesaian masalah, karena guru dituntut untuk membelajarkan peserta didiknya dengan cara belajar yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, agar materi dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi sangat berpengaruh pada cepat atau lambatnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan didalam kelas. Dalam menyampaikan materi seorang guru harus benar-benar mengerti model dan media pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model pembelajaran biasanya didasarkan pada kondisi lingkungan belajar dan kemampuan rata-rata peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dan mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun pada dasarnya tujuan utama dari model pembelajaran adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar didalam maupun diluar kelas. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan aktivitas yang sengaja dirancang untuk membantu individu agar memiliki kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Suatu model desain pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan pembelajaran dalam hal ini ditandai dengan tiga kriteria utama, adalah efektivitas, efisiensi, dan daya tarik.

Pembelajaran pada standar kompetensi memperbaiki peralatan rumah tangga listrik di SMK Raden Patah Mojokerto memperlihatkan proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah yang diterapkan tidak memilikitahapan belajar sehingga membuat peserta didik menjadi tidak fokus, karena tidak ada variasi strategi di dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan proyektor dan papan tulis.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, 1) Peserta didik kurang

menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru, terlihat dari kegaduhan yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran yang hanya satu arah membuat peserta didik tidak dapat menanggapi pelajaran yang diberikan. Dengan demikian peserta didik tidak dapat menanggapi dan mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran tersebut, 2) Guru kurang melibatkan peserta didik dalam aktivitas memecahkan masalah, mencari dan menyaring informasi. Sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran kurang dan kemampuan peserta didik hanya berada pada tingkat pengetahuan saja, dan 3) tidak adanya tugas pada akhir pembelajaran, menyebabkan peserta didik tidak mempelajari kembali materi yang telah diberikan, sehingga kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran yang diterima sebelumnya kurang maksimal.

Hasil temuan diatas, maka harus diupayakan perbaikan sesuai dengan karakteristik standar kompetensi tersebut. Salah satunya upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik. Pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) ini mampu melatih pendengaran dan keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, melatih peserta didik memecahkan masalah secara kreatif, melatih peserta didik untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari, peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe MUDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) pada Mata Pelajaran Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik di SMK Raden Patah Mojokerto”.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik yang dikembangkan, (2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik yang menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER dikembangkan, (3) Untuk mengetahui keterlaksanaan dan respon guru terhadap perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER yang dikembangkan.

Strategi MURDER menurut menurut sanjaya (2006) meliputi: (1) *Mood* adalah istilah bahasa inggris yang artinya suasana hati. Dalam belajar suasana hati yang positif bisa menciptakan semangat belajar sehingga konsentrasi belajar dapat dicapai semaksimal mungkin dan dapat menyerap apa yang telah dipelajari, (2) *Understand* atau pemahaman adalah mengerti benar atau

mengetahui benar. pemahaman dapat diartikan juga menguasai tertentu dengan pikiran, maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, (3) *Recall* atau mengulang adalah usaha aktif untuk memasukkan informasi kedalam ingatan jangka panjang. Ini dapat dilakukan dengan “mengikat” fakta kedalam ingatan visual, auditorial, atau fisik, (4) *Digest* atau mencerna adalah pemahaman siswa benar-benar mengerti maksud tujuan materi serta membayangkan secara materi tersebut beruntun, (5) *Expand* yaitu pengembangan. Dengan pengembangan, maka akan lebih banyak mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, (6) *Review* adalah mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila informasi yang dipelajari dapat diingat dengan baik dan terhindar dari lupa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instuksional (Abdurrahman, 1999:37).

Aktivitas berasal dari kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil yang gemilang (kamus besar Bahasa Indonesia, 2007: 12) sedangkan menurut Wijaya adalah keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyarap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai.

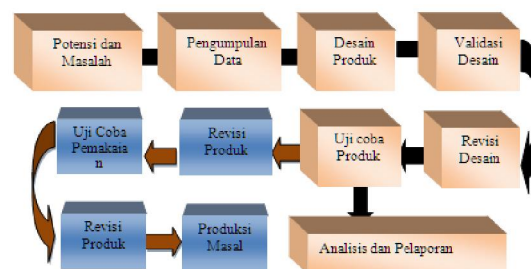
METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk berbentuk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2005: 164).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap di SMK Raden Patah Mojokerto adalah pada kelas X TITL 1, tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini terdapat dua kali pengambilan data di dalam kelas adalah pada saat mata pelajaran dilaksanakan.

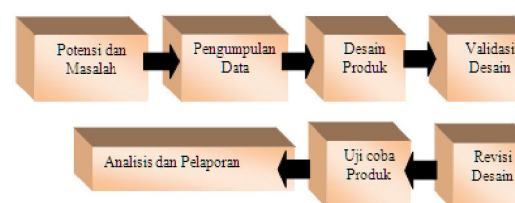
Rancangan Penelitian

Penelitian ini produk yang dihasilkan berupa perangkat pembelajaran pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik. Adapun langkah-langkah dari metode penelitian R&D tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah *Research and Development* (Sugiyono, 2007:298)

Hasil dari penelitian ini tidak diproduksi masal. Sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan 7 langkah adalah sampai pada langkah uji coba produk dan diakhiri dengan langkah analisis dan pelaporan seperti Gambar 2.



Gambar 2. langkah penelitian yang digunakan Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada dosen ahli dan guru mata diklat di SMK, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, dantes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *posttest* (tes teori) dan tes *assesmen* kinerja peserta didik (Praktikum).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, LKS, Bahan Ajar, Soal *Posttest*. Pada gambar ini adalah kaver Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dihasilkan dari penelitian ini.



Gambar 3. kaver RPP

**RPP SMK:
MEMPERBAIKI PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK**

Satuan Pendidikan	: SMK Raden Patah Mojokerto
Program Keahlian	: Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kode Kompetensi	: 11. IKK. 04
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 8 jam @ 45 Menit

- I. Standar Kompetensi** : Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik
- II. Kompetensi Dasar** : Memahami cara perbaikan peralatan rumah tangga listrik
- III. Indikator**
- a. Kognitif
1. Produk:
 - a) Menjelaskan prinsip-prinsip dasar perbaikan setrika listrik
 - b) Menyebutkan alat-alat yang dibutuhkan untuk perbaikan peralatan rumah tangga listrik
 - c) Menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk perbaikan peralatan rumah tangga listrik
 - d) Menjelaskan diagnosa gangguan kerusakan peralatan rumah tangga listrik
 - e) Menyebutkan pengetahuan yang diperlukan agar proses diagnosa lebih cepat dan tepat
 - f) Menyebutkan langkah-langkah mendiagnosa gangguan pada peralatan

Gambar 4. RPP memperbaiki peralatan rumah tangga listrik

LKS SMK: Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik

Standar Kompetensi : Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik

Kompetensi Dasar : Memahami Cara Perbaikan Peralatan Rumah Tangga Listrik

Indikator Kognitif Proses:

1. Siswa mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan pada peralatan rumah tangga listrik
2. Siswa mampu mencari kesalahan dan perbaikan peralatan rumah tangga listrik
3. Siswa mampu membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, peralatan rumah tangga listrik merupakan kebutuhan vital dalam melaksanakan sebagian besar aktivitas. Pada gambar di samping terlihat salah satu peralatan rumah tangga listrik, yaitu setrika.

Setrika dipergunakan oleh sebagian besar orang demi rasa percaya diri dan kenyamanan saat menjalankan aktivitas.

Faktanya, masih sedikit kesadaran orang untuk menjaga keawetan alat tersebut. Orang-orang cenderung membeli yang baru apabila alat listrik yang dimilikinya mengalami kerusakan. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya

Gambar 5. LKS memperbaiki peralatan rumah tangga listrik

MEMPERBAIKI PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan Tujuan Perawatan Peralatan Rumah Tangga Listrik

a. Pengertian Perawatan Peralatan Peralatan Rumah Tangga Listrik

Perawatan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap peralatan hingga mencapai hasil/kondisi yang dapat diterima dan diinginkan.

Dari pengertian di atas jelas bahwa kegiatan perawatan itu adalah kegiatan yang terprogram mengikuti cara tertentu untuk mendapatkan hasil/kondisi yang diinginkan.

Perawatan hendaknya merupakan usaha/kegiatan yang dilakukan secara rutin/terus menerus agar peralatan atau sistem selalu dalam keadaan siap pakai.

1) Kegiatan perawatan dapat dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu:

- a) Perawatan berencana
- b) Perawatan darurat

2) Beberapa istilah tentang perawatan, antara lain :

- a) Perawatan pencegahan (*preventive*)

Perawatan yang dilakukan terhadap peralatan untuk mencegah terjadinya kerusakan.

- b) Perawatan dengan cara perbaikan (*corrective*)

Perawatan yang dilakukan dengan cara memperbaiki dari peralatan (mengganti, menyelar) untuk memenuhi kondisi standar peralatan tersebut.

- c) Perawatan jalan (*running*)

Perawatan yang dilakukan selama peralatan dipakai

- d) Perawatan dalam keadaan berhenti (*shut-down*)

Perawatan yang dilakukan pada saat peralatan tidak sedang dipakai.

Gambar 6. Bahan ajar memperbaiki peralatan rumah tangga listrik

**Test Hasil Belajar siswa
Mata Pelajaran Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik
SMK Raden Patah Mojokerto**

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pertanyaan di bawah ini.

1. Perawatan yang dilakukan terhadap peralatan untuk mencegah terjadinya kerusakan disebut
 - a. Preventive maintenance
 - b. Corrective maintenance
 - c. Running maintenance
 - d. Shut-down maintenance
2. Perawatan peralatan rumah tangga listrik dimaksudkan dengan tujuan di bawah ini, kecuali
 - a. Untuk memperpanjang usia pakai peralatan
 - b. Untuk menjamin daya guna dan hasil guna
 - c. Untuk menjamin keselamatan pengguna
 - d. Untuk meningkatkan hasil produksi
3. Penyerelan bagian-bagian / komponen peralatan adalah merupakan bagian dari ...
 - a. Perawatan harian
 - b. Perawatan berkala
 - c. Perawatan pencegahan
 - d. Perawatan perbaikan
4. Agar hasil diagnosa dan pencarian kesalahan dapat lebih cepat dan tepat, diperlukan pengetahuan tentang peralatan yang didiagnosa, antara lain
 - a. spesifikasi peralatan
 - b. jenis peralatan
 - c. cara kerja peralatan
 - d. merk peralatan
5. Jenis bahan pencegah korosi yang dapat dijadikan contoh adalah
 - a. Cat
 - b. Grease
 - c. oli
 - d. silikon
6. Di bawah ini yang mengemukakan prinsip kerja dari setrika listrik adalah
 - a. mengubah energi listrik menjadi energi kinetik
 - b. mengubah energi listrik menjadi energi panas
 - c. mengubah energi panas menjadi energi listrik
 - d. mengubah energi listrik menjadi energi listrik

Gambar 7. Soal *posttest*

Pada penelitian ini disajikan pula deskripsi data hasil validasi rencana perangkat pembelajaran, deskripsi data hasil validasi bahan ajar, deskripsi data hasil validasi soal *post-test*, deskripsi hasil belajar siswa, dan deskripsi aktivitas siswa.

Hasil penelitian dan validitas perangkat pembelajaran didapat melalui validasi oleh tiga validator yang terdiri dari dua dosen UNESA (Dosen Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya) dan satu guru SMK Raden Patah Mojokerto. Adapun nama validator yang telah memvalidasi perangkat pembelajaran ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Daftar nama validator

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Drs. Yudha Anggana A, M.Pd.	Dosen Teknik Elektro UNESA
2.	Drs. Sudarmono	Dosen Teknik Elektro UNESA
3.	Doni Antoko S.Pd.	Guru TITL SMK Raden Patah Mojokerto

Hasil validitas Rencana Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi instrumen telaah Rencana pembelajaran diperoleh data hasil validasi dari setiap aspek penilaian seperti yang ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2 Hasil validitas RPP

No.	Aspek	Hasil Rating	Keterangan
1	Bagian Awal	83,35%	Valid
2	Silabus	90,00%	Sangat Valid
3	RPP	81,48%	Valid
4	LKS dan Kunci LKS	78,00%	Valid
5	Tabel Spesifikasi LP	76,665%	Valid
6	LP dan Kunci LP	75,555%	Valid
Rata-rata		80,84%	Valid

Hasil validasi bahan ajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi instrumen telaah bahan ajar pada diperoleh data hasil validasi dari setiap aspek penilaian seperti yang ditunjukkan oleh tabel 3.

Tabel 3 Hasil validasi bahan ajar

No.	Aspek	Hasil Rating	Keterangan
1	Cover/ Halaman judul	80,00%	Valid
2	Daftar isi	80,00%	Valid
3	Isi materi	77,332%	Valid
4	Bahasa	71,11%	Valid
Rata-rata		77,11%	Valid

Hasil validasi soalposttets

Berdasarkan data yang diperoleh dari validasi butir soal evaluasi, secara keseluruhan hasil validasi butir soal evaluasi ditunjukkan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil validasi soal *posttest*

No.	Aspek	Hasil Rating	Keterangan
1	Materi	80,00%	Valid
2	Konstruksi	82,666%	Valid
3	Bahasa	75,553%	Valid
Rata-rata		79,41%	Valid

Hasil analisis butir tes

Analisis ini bertujuan menentukan nomer butir soal manakah yang valid digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Analisis butir soal ini menggunakan *software Anates V4* yang berguna untuk menghitung indeks daya pembeda, tingkat kesukaran, taraf kesukaran, korelasi, dan signifikansi butir soal. Diketahui terdapat soal yang tidak valid digunakan pada soal nomer 1, 2, 8, 11, 14, 17, 22, 23, 26, 28. Butir soal yang dapat digunakan terdapat 30 butir soal.

Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar peserta didik yang menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik ditunjukkan pada tabel 5.

No. Urut	Nilai Akhir	Keterangan
1.	77,5	Tuntas
2.	80,835	Tuntas
3.	77,5	Tuntas
4.	79,165	Tuntas
5.	75,83	Tuntas
6.	82,5	Tuntas
7.	80,83	Tuntas
8.	84,165	Tuntas
9.	82,5	Tuntas
10.	84,165	Tuntas
11.	79,165	Tuntas
12.	77,5	Tuntas
13.	77,5	Tuntas
14.	77,5	Tuntas
15.	79,165	Tuntas
16.	78,33	Tuntas
17.	80	Tuntas
18.	81,665	Tuntas
19.	78,33	Tuntas
20.	83,33	Tuntas
21.	83,33	Tuntas
22.	80	Tuntas
23.	78,33	Tuntas

No. Urut	Nilai Akhir	Keterangan
24.	83,33	Tuntas
25.	85	Tuntas
Rata-rata		80,3
Ketuntasan klasikal		100%

Hasil analisis aktivitas peserta didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada kelas X TITL 1 menggunakan pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe MURDER dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Presentase penilaian aktivitas peserta didik

No.	Kategori Penilaian	Interval	%
1	Aktivitas sangat baik	$81 < HR \leq 100$	0
2	Aktivitas baik	$62 < HR \leq 81$	100
3	Aktivitas kurang baik	$43 < HR \leq 62$	0
4	Aktivitas tidak baik	$25 < HR \leq 43$	0

Hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran

Berikut ini merupakan tabel hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pembelajarankooperatif tipe MURDER pada kelas X TITL 1 ditunjukkan tabel 7.

Tabel 7. Hasil pengamatan keterlaksanaan

Tahap	Indikator Pengamatan	HR Keterlaksanaan Pembelajaran		Rata-Rata Hasil Rating	Keterangan
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	1	80%	80%	80%	Baik
	2	80%	70%	75%	Baik
	3	70%	80%	75%	Baik
2	1	70%	70%	70%	Baik
	2	80%	80%	80%	Baik
3	1	80%	70%	75%	Baik
	2	70%	70%	70%	Baik
4	1	70%	70%	70%	Baik
	2	70%	80%	75%	Baik
Rata-rata		74,44%	74,44%	74,44%	

Hasil analisis respon guru

Data respon guru didapat dari lembar angket respon guru. Responden pada penelitian ini adalah guru SMK Raden Patah Mojokerto yang mengajar pada kelas X TITL 1 yang berjumlah 2 orang guru setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER. Seperti ditunjukkan tabel 8.

Tabel 8. Hasil respon guru

No.	Aspek	Hasil Rating	Keterangan
1	Model Perangkat	80%	Baik
2	Bentuk Perangkat	83,33%	Baik
3	Bentuk Penggunaannya	80%	Baik
Rata-rata		81,43%	Baik

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER (*Mood, Understand, Recall Digest, Expand, Review*) pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik dapat disimpulkan valid untuk digunakan. Hal tersebut didukung dengan: (1) Validitas perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik termasuk dalam kategori valid dengan rata-rata validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 80,84%, rata-rata validitas bahan ajar sebesar 77,11%, dan validitas soal evaluasi tes hasil belajar sebesar 79,41%, (2) Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SMK Raden Patah Mojokerto hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER telah terlampaui, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 80,3 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 100% dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada standar kompetensi memperbaiki peralatan rumah tangga listrik dengan menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata dua pertemuan adalah 72,8%, (3) Keterlaksanaan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata keterlaksanaan pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 adalah sebesar 74,44% dan respon guru terhadap perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER pada mata pelajaran memperbaiki peralatan rumah tangga listrik termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata hasil rating responden 81,43%.

Saran

Berdasarkan hasil uji coba terbatas yang dilaksanakan di SMK Raden Patah Mojokerto, maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER dapat direkomendasikan sebagai penunjang guru dalam pembelajaran, (2) SMK Raden Patah Mojokerto telah memiliki peralatan praktek yang lengkap, untuk itu diperlukan kreativitas guru dalam mengkombinasikan teknologi, media, dan bahan ajar agar prestasi peserta didik mengalami peningkatan, (3) Agar pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe MURDER dapat digunakan secara berkelanjutan, maka perlu diadakan uji coba secara lebih luas dan pada standar kompetensi yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono.1993. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Budiningsih, C. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional dan Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.